

Di Kirimkan, Desember 2023
Di Terima, Januari 2024

**PENINGKATAN KAPASITAS PELAKU UMKM MELALUI
PELATIHAN PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN PADA
PENGRAJIN GERABAH DESA MAREGAM**

¹Fadhliah M. Alhadar

²Fitriani Sardju

³Ikrima M. Mustafa

^{1,2} Universitas Khairun

Jl. Jusuf Abdulrahman, Ternate Selatan 97719

e-mail: ¹fadhliah@unkhair.ac.id, ²fitrianisardju@unkhair.ac.id.

¹ikrima@unkhair.ac.id

Abstrak

Tim pengabdian bekerja sama dengan Desa Maregam Kota Tidore Kepulauan membantu pelaku UMKM dalam meningkatkan dan mengembangkan produk melalui pendekatan pencatatan arus kas dengan jelas, lengkap, dan benar, sehingga pada akhirnya pelaku UMKM dapat melaksanakan kegiatan usahanya. Sebagai manfaat dari pendampingan ini berupa kerja sama yang dilaksanakan oleh dua lembaga, yakni pelaku UMKM Pengrajin Gerabah akan mendapatkan keuntungan atas pengetahuan dan keterampilan untuk meningkatkan penjualan dan mencatat transaksi yang berguna bagi pengambilan keputusan. Bagi piha tim Pengabdian akan menambah reaksi dan pemahaman kegiatan usaha masyarakat.

Kata Kunci: UMKM, Pelatihan Laporan Keuangan



1. ANALISIS SITUASI

Usaha mikro dan menengah yang biasa disebut UMKM merupakan pelaku bisnis yang bergerak pada berbagai bidang usaha, yang mencakup kepentingan masyarakat. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan penopang perekonomian bangsa. Kita bahkan tidak menafikan betapa sangat besar peran UMKM dalam menekan angka pengangguran, menyediakan lapangan kerja, mengurangi angka kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan dan membangun karakter bangsa melalui kewirausahaan.

UMKM disebut sebagai usaha yang mampu bertahan dalam kondisi krisis. Sifatnya lebih elastis, fleksible dan adaptif, sehingga modal menjadi awal dalam menggarap usahanya. Pelaku usaha kecil dan menengah biasanya memiliki motivasi sangat tinggi untuk mengembangkan usahanya. Dengan modal seadanya, UMKM bersemangat dan antusias untuk mengembangkan usahanya.

Secara kualitas, struktur pelaku usaha di Indonesia masih didominasi oleh usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), mencapai 99% dari total pelaku usaha yang ada (Kementrian Koperasi dan UKM). (Mulyaningsih, Yani. Dkk.2021) sehingga pengembangan kapasitas kewirausahaan pelaku usaha UMKM sangat penting dikaitkan dengan perannya dalam perekonomian Indonesia. Pengembangan kewirausahaan UMKM diperkuat salah satunya dengan memberi stimulus melalui pelatihan, salah satunya adalah pelatihan keuangan.



Pelatihan tersebut merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat pelaku usaha UMKM dalam mengelola keuangan hal ini tidak terlepas dari sumber daya manusia yang lebih bijaksana dan bermartabat yang menyangkut peningkatan *hard skill* dan *soft skill*, sehingga jenis pelatihan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat pelaku usaha UMKM adalah pelatihan peningkatan keterampilan dalam mengelola keuangan usahanya

dengan mengoptimalkan fasilitas yang ada di wilayah kepulauan lebih bermartabat dan bermanfaat.

Pelatihan dalam bidang keuangan sangatlah penting bagi pemberdayaan masyarakat karena masyarakat akan lebih mudah dalam mengetahui kebutuhan dana/modal dalam menjalankan usaha, aspek keuangan merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat pelaku UMKM dalam hal mengelola keuangan menjadi lebih baik yang menyangkut sumber dana, pembukuan/ akuntansi sederhana, pemanfaatan informasi, kemitraan dengan lembaga pembiayaan, pembuatan laporan keuangan. Pembuatan proposal untuk pengajuan kredit ke Bank atau Lembaga keuangan lainnya. Langkah konkrit yang dapat meningkatkan pengelolaan keuangan atas hasil usahanya, maka pelatihan yang sangat diperlukan oleh masyarakat adalah jenis pelatihan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sederhana yang aplikatif dengan kondisi masyarakat pelaku usaha UMKM dan pemanfaatan informasi untuk memperoleh akses permodalan. Pelatihan ini diharapkan dapat mendorong para pelaku usaha sentra UMKM dapat mengelola aktivitas usahanya dengan cara yang lebih sistematis, cermat dan efektif sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan yang lebih baik dengan instrumen yang sederhana.



Jurnal Pengabdian Masyarakat
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Volume 5, Nomor 1
Januari 2024



Gambar 1.
Foto bersama Masyarakat Maregam sebelum Pelaksanaan Kegiatan

Penyelenggara pelatihan dilakukan dengan kolaborasi Perguruan Tinggi dalam hal ini Universitas Khairun sebagai penyelenggara dalam kegiatan pelatihan, penyelenggara pelatihan harus menyediakan dan membuka ruang dan waktu konsultasi yang cukup bagi masyarakat pelaku usaha UMKM, penyelenggara pelatihan hendaknya melakukan sinkronisasi materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan masyarakat pelaku usaha UMKM, pelatihan juga harus mempertimbangkan kompetensi narasumber/ instruktur yang akan memberikan pelatihan Dari unsur Perguruan Tinggi sebagai peneliti, Konsultan Bisnis dari Perguruan Tinggi peneliti, Pemerintah Daerah dalam hal ini dinas yang terkait dengan pengembangan usaha.

Pelatihan pemberdayaan masyarakat dalam rangka Pengabdian Kepada Masyarakat, merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan manajerial pada masyarakat pelaku usaha UMKM, oleh karena itu pelatihan ini sangat dibutuhkan untuk mempercepat proses transformasi di bidang manajerial, dengan harapan pemberdayaan masyarakat pelaku usaha UMKM di desa maregam dapat mengelola usahanya dengan baik melalui implementasi prinsip-prinsip pemberdayaan masyarakat yang modern dan *applicable*, dibidang keuangan.

Berdasarkan pada analisis situasi yang diuraikan di atas, maka permasalahan mitra dinyatakan sebagai berikut :

1. Rendahnya pendidikan dan pengetahuan pelaku UMKM mengenai standar yang berlaku dalam penyusunan laporan keuangan
2. Kurangnya pemahaman teknologi informasi
3. Kurangnya pemahaman mitra pada praktik akuntansi yang baik bagi usahanya
4. Belum adanya kewajiban bagi UMKM untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.
5. Mitra tidak mengetahui cara membaca laporan keuangan dan mengetahui posisi keuangan usahanya



6. Dengan kendala dan keterbatasan pengetahuan tersebut, mitra mengalami kesulitan dalam pengajuan kredit ke lembaga keuangan

Usulan Penyelesaian Permasalahan dan Cara Pemberdayaan Masyarakat

Berdasarkan analisis situasi dan potensi unggulan di masyarakat, serta permasalahan yang diidentifikasi di Desa Maregam Kecamatan Tidore Selatan Kota Tidore Kepulauan, maka solusi yang ditawarkan dalam kegiatan ini adalah

1. Memberikan pelatihan dalam penyusunan laporan keuangan karena UMKM Pengrajin Gerabah Mare belum memiliki pengetahuan tentang praktik Akuntansi sehingga mengalami kendala dalam kebutuhan UMKM dan kebutuhan kredit usaha.
2. Mampu membukukan usahanya dan mengetahui posisi keuangan usahanya.
3. Membangun kemitraan antara UMKM dan Akademisi
4. Meningkatkan potensi UMKM dalam penyusunan Laporan keuangan
5. Sebagai pendukung untuk mempersiapkan Sumber daya Manusia baik secara teknis, maupun masyarakat umum.

Teknologi / Metode/ kebijakan/ Konsep yang digunakan.

Dalam pendampingan Pengrajin gerabah, tim memberikan pelatihan dengan melakukan pemaparan inti dari laporan keuangan. Ada 2 hal penting yang harus dipahami terlebih dahulu, yaitu komponen laporan keuangan dan standar akuntansi yang digunakan. Komponen laporan keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan (neraca), Laporan Laba Rugi serta catatan atas laporan keuangan. Untuk standar Akuntansi yang dapat digunakan adalah SAK Entitas Mikro Kecil dan Menengah serta UMKM sesuai definisi yang tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2008 dan Sesuai PP No. 23 tahun 2018.

Fungsi laporan keuangan adalah :

1. Mengetahui laba atau rugi suatu usaha
2. Efektifitas usaha
3. Sehat atau tidak sehatnya keuangan usaha



4. Menetapkan strategi usaha
5. Sebagai syarat pengajuan kredit
6. Untuk mendapat Investor

Profil Kelompok Sasaran

Profil kelompok sasaran masyarakat Desa Maregam yang terdiri dari kelompok usaha. Sasaran kelompok usaha masyarakat yang rata-rata mata pencahariannya adalah membuat kerajinan gerabah dari tanah liat.

2. METODE PENGABDIAN

Kegiatan Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat terbagi menjadi tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan tahap monitoring. Berikut adalah rincian tiap tahapan yang akan dilaksanakan :

Tahap Persiapan

Koordinasi lapangan akan dilakukan oleh tim pengabdian dengan menentukan lokasi kegiatan pelatihan yang pertama pemberian materi kedua adalah praktik.

Tahap Pelaksanaan

1. Pendampingan dan pelatihan penyusunan anggaran
2. Pendampingan dan pelatihan pengambilan data anggaran
3. Pemberian gambaran bagaimana melakukan proyeksi terhadap angka yang dianggarkan untuk periode yang
4. akan datang.
5. Pelatihan mencatat transaksi

Tahap Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi bertujuan untuk mengamati dan menguraikan peranan kegiatan penbadian kepada masyarakat berdampak pada masyarakat, khususnya di Desa Maregam Kota Tidore Kepulauan. Monitoring dan evaluasi dilakukan dengan kunjungan berkelanjutan (rencana kegiatan berkelanjutan sampai masyarakat di desa Maregam dapat mandiri menyusun anggaran



dan menggunakan anggaran sebagai bahan pengawas untuk operasional usaha mereka. Kesulitan yang dialami mitra dapat dilaporkan untuk selanjutnya menjadi masukan bagi Tim Pengabdian dalam melaksanakan pendampingan selanjutnya.

Tahapan evaluasi merupakan tahap untuk melakukan koreksi apabila terjadi hambatan bagi para pengrajin Gerabah di Desa Maregam Kota Tidore Kepulauan, sehingga Tim dapat melakukan penyempurnaan. Evaluasi dilakukan setiap saat, sehingga sasaran yang diwacanakan dapat tercapai tanpa harus melakukan penyempurnaan yang hanya pada akhir sasaran, sehingga diharapkan dengan evaluasi secara berkesinambungan maka hasil yang dicapai dapat maksimal dari pada fungsi anggaran bagi para pengrajin gerabah.

Evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman para pelaku usaha terhadap penyusunan laporan keuangan.



Gambar 2.
Tahapan Kegiatan Program Pendampingan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dengan Peningkatan kapasitas pelaku UMKM melalui pelatihan pembuatan Laporan Keuangan pada pengrajin Gerabah Desa Maregam Kecamatan Tidore Selatan Kota Tidore Kepulauan, kegiatan pengabdian ini di hadiri sebanyak



30 orang, masyarakat atau peserta yang hadir merupakan pembuat gerabah sebanyak 30 orang yang berada di Desa Maregam Kecamatan Tidore Selatan kota Tidore Kepulauan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh Pascasarjana Universitas Khairun mendapat tanggapan yang positif dari kalangan pemerintah Desa Maregam Kecamatan Tidore Selatan dan masyarakat terutama ibu-ibu pengrajin gerabah. Memberikan manfaat pentingnya Pelatihan Pembuatan laporan keuangan.

Adapun permasalahan yang dihadapi oleh mitra antara lain : Rendahnya tingkat pendidikan dari pelaku UMKM yang rata-rata hanya tamatan SMP sehingga kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya laporan keuangan harus di dorong secara terus menerus, kurangnya pemahaman tentang teknologi informasi sehingga pelatihan dilakukan dengan cara manual (menulis), mitra merasa tidak berkewajiban untuk membuat laporan keuangan sendiri, sehingga berdampak pula pada kesulitan pengajuan pada lembaga keuangan. Sehingga Tim pengabdian merasa perlu untuk memotivasi pengrajin gerabah sebagai pelaku UMKM agar memiliki pemahaman tentang pentingnya pembuatan laporan keuangan sebagai faktor pendukung berkembangnya usaha yang dijalankan, peningkatan potensi dan kemudahan dalam mengajukan kredit pada lembaga keuangan.

Dalam meningkatkan kapasitas pelaku UMKM Pengrajin gerabah mitra akan terus di berikan pengajaran dan pelatihan serta mengevaluasi hasil transfer kelimuan. Dengan pengajaran dan pelatihan diharapkan pelaku UMKM dapat mengetahui posisi keuangan usahanya dan memudahkan dalam pengambilan keputusan. Pelaku usaha juga memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan pembukuan usahanya sebagai syarat bagi usaha jika ingin memperbesar modal usahanya. Pengelolaan keuangan ini menjadi tolak ukur



keberhasilan UMKM melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan melalui praktik akuntansi secara baik sebagai bentuk pertanggung jawaban keuangan dan kinerjanya, baik internal maupun eksternal.

4. KESIMPULAN

Kerja sama Tim Pengabdian dengan Kepala Desa Maregam memberikan kontribusi yang besar. Kerja sama ini menambah relasi juga meningkatkan pemahaman terhadap kegiatan usaha masyarakat desa. Para pelaku Usaha pengjarin gerabah dapat memasarkan produk mereka lebih baik, mencatat hasil transaksi produk lebih baik, jelas dan lengkap



UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan naskah publikasi Pengabdian Masyarakat yang sederhana ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada: Kepala Desa maregam dan masyarakat UMKM serta rekan-rekan dosen dan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Khairun, yang telah membantu kami untuk pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat Ini. Akhirnya ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.



**Jurnal Pengabdian Masyarakat
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis**

**Volume 5, Nomor 1
Januari 2024**

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, Khairina. 2020. *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Dzaky Perkasa Cabang Sungai Tabuk*. JIEB: Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis Jilid 6 No 2 Juli 2020 Hal 218-226. ISSN Online 2615-2134
- Hadini, Sri. Sukesi. Astuti, Hartati Kanty. 2019. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat dalam Upaya Pengembangan UMKM Wilayah Pesisir*. Surabaya : Scopindo Media Pustaka
- Mulyaningsih, Yani dan Darwin. 2021. *Pengembangan Ekosistem Kewirausahaan UMKM di Indonesia*. Jakarta :Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- subarkah, Johnny. Ma'ruf, M. Hasan. 2020. *Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil (UMK) Di Desa Pandeyan Kecamatan Pandeyan Kabupaten Sukoharjo*. Vol 02, NO 1, 2020 : Jurnal Budimas
- Sutisna, Entis. Ermawati, Yana. Sutisman, Entar. Suratini. Akbar, Mohammad Aldrin. Pasolo Muhamad Ridhawansyah. Marihi Laode. Kurniawan, Ade. 2021. *Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi UMKM Perusahaan Dagang Di Kota Jayapura*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Keguruan dan Pendidikan, Volume 4 No 2 September 2021

